



## Tinjauan Motivasi Pemain Hockey FIK UNP dalam Pelaksanaan Latihan

**Yudi Apriyanto Nurcholis, Padli**

*Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*

[yudhiafriyanto48@gmail.com](mailto:yudhiafriyanto48@gmail.com), [padlifik85@gmail.com](mailto:padlifik85@gmail.com)

**Kata kunci:** motivasi, pemain hockey

**Abstrak:** Penelitian di latarbelakangi oleh permasalahan kurangnya motivasi pada pemain Hockey Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang dalam pelaksanaan latihan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang motivasi pemain Hockey FIK UNP dalam pelaksanaan latihan. Jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau dengan penyebaran angket. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana responden diberikan alternatif jawaban dan diminta untuk memilih jawaban yang telah tersedia. Skala pengukuran yang digunakan dalam *Skala Likert* dengan dua alternatif pernyataan, Positif (+) dan Negatif (-). Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat capaian motivasi pemain dalam pelaksanaan latihan Hockey berada pada klasifikasi cukup yaitu sebesar 76,6 %. Setelah dilihat ternyata motivasi intrinsik dan ekstrinsik merupakan suatu hal yang berjalan secara bersamaan dan saling berhubungan. Dapat disarankan bagi pelatih Hockey Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang agar selalu memberikan motivasi kepada setiap pemain agar giat berlatih.

**Keywords:** motivation, hockey player

**Abstract:** *This research based on the problem about decrease of motivation the hockey player Faculty of Sport Padang state University in the training field. The type of this research using questionnaire. The type of the questionnaire is the closed one, where the respondents give alternative way to answering question and demand to choose the answer which available in the questionnaire. The scale of measurement using scale of likert which have two alternative question, positive (+) and negative (+). Based on this research, the conclusion that can gather in the stage of motivation hockey player in training is in enough 76,6%. After have this analysis the motivation intrinsic and extrinsic is something that goes by simultaneously and have connected each other. This can be recommended for the coach of hockey player in faculty of sport in Padang state University should give motivations to the player to be active in the training*

### PENDAHULUAN

Pembangunan dilaksanakan bertujuan menciptakan masyarakat yang adil dan makmur, berdasarkan Pancasila dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang terampil, cerdas, sportifitas, serta sehat jasmani dan rohani. Olahraga merupakan salah satu objek yang mendapatkan perhatian besar. Hal ini sesuai dengan tujuan Undang-Undang RI No.3 (2005) tentang sistem keolahragaan Nasional yang berbunyi: "Memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat, dan

membina persatuan dan kesatuan bangsa, martabat dan kehormatan bangsa".

Berdasarkan kutipan di atas diharapkan peningkatan pembinaan olahraga dapat terlaksana, sejalan dengan penerapan ilmu dan teknologi. Oleh karena itu sudah selaknya olahraga mendapatkan perhatian dari semua pihak, baik pemerintah daerah, maupun pemerintah pusat. Dengan demikian, melalui pembinaan diharapkan dapat menghasilkan atlet yang berbakat dan berprestasi ditingkat daerah, nasional, maupun ditingkat internasional.

Olahraga merupakan salah satu wadah yang memberikan kontribusi terhadap peningkatan

kualitas sumber daya manusia yang berkecimpung didalamnya seperti atlet, pengurus olahraga, dan juga dapat meningkatkan harkat martabat suatu bangsa, pemersatu bangsa dan sebagai ajang menggelar prestasi didalamnya. Olahraga prestasi secara ilmiah sudah seharusnya menjadi landasan dalam proses pembibitan dan pembinaan pemain dari suatu program untuk mencapai prestasi tinggi, baik yang bersifat daerah dan nasional, serta menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan.

Hoki merupakan olahraga yang berasal dari Persia kuno dan mesir kuno. Perkembangan olahraga Hoki sangat pesat, ini ditunjukkan dengan telah mengikuti iven-iven pertandingan dan tumbuhnya/berdirinya organisasi Hoki, baik di Daerah, Nasional maupun Internasional.

Olahraga prestasi dalam olahraga Hoki secara berjenjang mempunyai implikasi terhadap pentingnya evaluasi yang harus dilaksanakan secara berkala sejak tahap penjarangan atlet sampai dengan tahap akhir pelaksanaan program latihan dan prestasi tinggi yang dicapainya. Disamping itu juga dibutuhkan kemampuan dan potensi untuk mencapai prestasi. Sehubungan dengan itu Syafruddin (2012) mengemukakan: "Prestasi olahraga adalah hasil upaya maksimal yang dicapai seseorang olahragawan (atlet) atau sekelompok orang (tim/regu) dalam bentuk kemampuan dan keterampilan menyelesaikan tugas-tugas gerakan baik dalam kegiatan latihan maupun dalam kompetisi dengan menggunakan parameter-parameter evaluasi yang jelas dan rasional".

Tujuan pengembangan olahraga prestasi salah satu sasarnya adalah untuk meningkatkan prestasi olahraga di klub atau pada prestasi atlet yang berbakat, dilihat dari proses latihan secara kontiniu yang memiliki program terpadu. Prestasi atlet bukan merupakan kebanggaan tersendiri saja, tetapi juga keluarga, masyarakat dan negara.

Dalam pencapaian prestasi yang tinggi ada dua faktor yang mempengaruhi pemain itu sendiri. Yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik, Faktor intrinsik meliputi kemampuan fisik, teknik, taktik dan mental. Sedangkan faktor ekstrinsik merupakan pengaruh yang timbul dari luar diri atlet itu sendiri seperti dukungan Universitas Negeri Padang atau Fakultas Ilmu Keolahragaan,

motivasi pemain, sarana dan prasarana, kualitas pelatih, program latihan.

Menurut Syafruddin (2012) faktor tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut: "Faktor yang berasal dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam, yaitu dari diri atlet itu sendiri dengan segala potensi yang dimilikinya. Keberhasilan prestasi yang ditunjukkan seorang atlet dalam suatu kompetisi terutama ditentukan dan dipengaruhi oleh kemampuan fisik, teknik, taktik, dan kemampuan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang dapat mempengaruhi prestasi atlet yang berasal dari luar diri atlet seperti faktor pelatih, Pembina, iklim, dan cuaca, gizi, sarana dan prasana, organisasi, penonton, wasit, hakim garis, keluarga dan lain sebagainya".

Menurut Sumadi Suryabrata (2010) juga berpendapat bahwa "motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai sesuatu tujuan." Dengan kata lain, motivasi adalah keadaan jiwa dan sikap mental yang memberikan energi dan mendorong manusia untuk melakukan suatu kegiatan.

Berdasarkan kutipan yang telah dikemukakan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa olahraga Hoki salah satu cabang olahraga prestasi. Dalam pencapaian prestasi Hoki yang paling berpengaruh adalah motivasi pemain, karena motivasi pemain merupakan dasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain yang ingin berprestasi.

Motivasi sangat mendorong seseorang berperilaku dalam mencapai sesuatu yang diinginkan. Motivasi juga dapat mendorong motif-motif dalam diri seseorang yang berbuat dengan penuh semangat. Motivasi merupakan suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi, sikap, kebutuhan. Keputusan yang terjadi pada diri seseorang dan timbul akibat adanya faktor dari dalam dirinya (Intrinsik) dan dari luar (Ekstrinsik) dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Motivasi intrinsik berarti bahwa suatu perbuatan memang diinginkan pada seseorang senang melakukannya. Orang tersebut senang melakukan perbuatan sendiri. Sebaliknya motivasi ekstrinsik berarti bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau paksaan dari

luar, motivasi ekstrinsik dapat berubah menjadi motivasi yang intrinsik.

Usaha pencapaian tujuan diatas maka perlu meningkatkan usaha-usaha pengadaan latihan secara kontiniu, mengadakan turnamen, pertandingan persahabatan, sehingga mental dan bakat para pemain terlatih, serta pengadaan sarana prasarana dengan baik untuk menunjang latihan dan meningkatkan prestasi olahraga khususnya pada cabang olahraga Hoki tersebut.

Mencermati realita yang terjadi, Hoki di UNP pernah juara pada tahun 1990an, namun saat setelah menjuarai iven tersebut Hoki UNP fakum sejak tahun 2005 dikarenakan sarana dan prasara yang kurang memadai seperti stik, lapangan, dan lain sebagainya membuat Hoki di FIK UNP sulit untuk berkembang. Pada tahun 2015 Hoki UNP kembali aktif dan ikut pada suatu iven yang diadakan di Jakarta-Bandung dengan membawa nama Hoki Sumatera Barat, setelah mengikuti iven tersebut Hoki kembali fakum hingga sekarang, padahal dulu banyak atlet timnas Hoki dari FIK UNP yang saat ini ada yang menjadi dosen pada Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP, serta kurangnya perhatian terhadap Hoki FIK UNP menjadi sulit untuk berkembang, pelatih yang jarang hadir juga membuat motivasi pemain pada klub Hoki Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang menurun, kurang terlaksananya proses latihan diyakini banyak faktor yang mempengaruhi yang satu sama lain saling berkaitan. Namun demikian kurang seriusnya pemain dalam mengikuti proses latihan merupakan faktor dominan menentukan prestasi klub Hoki Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang mengalami penurunan.

Beberapa faktor yang berkaitan dengan motivasi pemain Hoki Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang kurang berhasil menorehkan hasil yang ingin dicapai diduga disebabkan oleh beberapa hal, yaitu kurangnya dukungan dari Universitas atau Fakultas Ilmu Keolahragaan. Disamping itu juga disebabkan oleh pemain yang kurang berbakat baik secara fisiologis maupun psikis sehingga prestasi yang diinginkan kurang dapat berkembang dengan baik. Seiring dengan itu, motivasi pemain Hoki Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang kurang berjalan dengan baik, kemungkinan disebabkan

oleh kualitas pelatih yang kurang memiliki komitmen tinggi dalam menciptakan pemain berprestasi baik dalam membuat program latihan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi secara keseluruhan. Sarana dan prasarana yang kurang memadai juga menjadi sorotan dalam motivasi pemain Hoki sehingga untuk mengikuti kejuaraan, serta pelatih sulit untuk mencari bakat-bakat pemain Hoki yang handal. Untuk itu sangat perlu kiranya dilakukan suatu pengkajian secara cermat terhadap permasalahan tersebut. Pada kesempatan ini penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang Tinjauan Motivasi Pemain Hoki Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang dalam pelaksanaan latihan.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian bersifat deskriptif dimana penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan sesuatu apa adanya. Penelitian ini dilakukan di Gor PPSP Universitas Negeri Padang, sedangkan waktu penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 28 September 2018. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil dari responden melalui angket dan data sekunder dari berbagai sumber yang tidak langsung diperoleh pada objek penelitian.

Sumber datapemain Hoki Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang berjumlah sebanyak 20 orang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk mengumpulkan data. Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan skala Likert yaitu jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Dalam langkah menyusun instrumen motivasi ada beberapa langkah yang dilakukan yaitu: 1) Menyusun kisi-kisi berdasarkan indikator instrumen dan konsep-konsep teoritis yang ada. 2) menyusun butir-butir pertanyaan sesuai dengan indikator. 3) melakukan analisis untuk melihat kesesuaian dengan indikator. 4) melakukan uji coba sebanyak 20 orang sebagai sampel uji coba instrumen. Analisis data dengan menghitung skor minimum dan maksimum, mean, simpangan baku, menghitung frekuensi, menghitung persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dimana: P= Persentase

F=Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Responden

## HASIL

### 1. Deskripsi Data Uji Coba

Instrumen penelitian ini menggunakan uji coba, uji coba instrument diberikan kepada mahasiswa yang mengambil mata kuliah Hockey. Uji coba dilaksanakan di lapangan sepakbola Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang sebanyak 20 orang sebagai sampel uji coba instrument. Untuk jumlah sampel 20 maka r pada tabel Nilai-nilai Kritis Pearson Product Moment adalah 0,468 pada taraf 0,05. Sugiono, (2012:70).

Jika nilai r tidak mencapai atau dibawah 0,468 maka gugur atau tidak valid pernyataan angket tersebut. Hasil uji coba angket motivasi setelah diuji cobakan instrument angket dengan 45 item pernyataan, ternyata hasilnya 40 item pernyataan dinyatakan valid dan 5 item pernyataan dinyatakan tidak valid, yaitu pernyataan nomor 10,12, 14,19 dan 21. Jadi item yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 40 item pernyataan. Artinya item pernyataan dimaksud dapat digunakan langsung sebagai instrumen pada responden yang telah ditetapkan.

### 2. Deskripsi Data Penelitian

#### a. Analisis Data Deskriptif Indikator Motivasi Intrinsik

Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan data apa adanya dan dikumpulkan dari sampel yang terdiri dari 20 pemain Hoki. Berdasarkan data tersebut dapat dideskripsikan untuk indikator motivasi intrinsik pemain Hoki Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP dengan rata-rata sebesar 64, nilai tengah sebesar 63,5, nilai sering muncul sebesar 71 dan simpangan baku sebesar 7,03. Sedangkan skor tertinggi sebesar 76 dan skor terendah sebesar 51.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dikategorikan motivasi pemain Hoki FIK UNP dalam pelaksanaan latihan yang telah disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Motivasi Intrinsik

Interval	Fa	Fr	Kategori
0 - 20	0	0	Sangat lemah
20 - 40	0	0	Lemah
41 - 60	7	35	Cukup
61 - 80	13	65	Kuat
81 - 100	0	0	Sangat Kuat
Jumlah	20	100	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa indikator motivasi intrinsik pemain Hoki Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP dalam pelaksanaan latihan termasuk dalam kategori kuat yaitu sebanyak 13 orang pemain Hoki dengan persentase sebesar 65% dan sebanyak 7 orang pemain hoki dengan persentase sebesar 35% termasuk dalam kategori cukup.

Berikut grafik indikator motivasi intrinsik pemain Hoki Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP dalam pelaksanaan latihan.

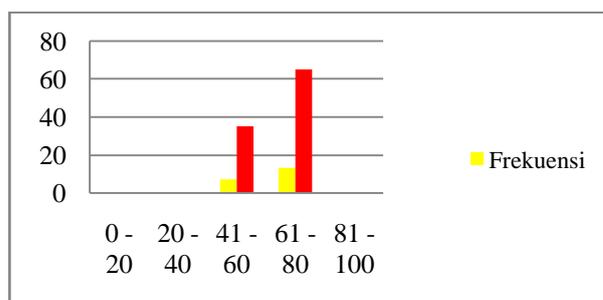


Diagram 1. Motivasi Intrinsik

#### a. Analisis Data Deskriptif Indikator Motivasi Ekstrinsik

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dikategorikan motivasi pemain Hoki FIK UNP dalam pelaksanaan latihan yang telah disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Motivasi Ekstrinsik

Interval	Fa	Fr	Kategori
0 - 20	0	0	Sangat lemah
20 - 40	0	0	Lemah
41 - 60	0	0	Cukup
61 - 80	3	15	Kuat
81 - 100	17	85	Sangat Kuat
Jumlah	20	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator motivasi ekstrinsik pemain hoki Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP dalam pelaksanaan latihan termasuk dalam kategori

sangat kuat yaitu sebanyak 17 orang pemain Hoki dengan persentase sebesar 85% dan sebanyak 3 orang pemain Hoki dengan persentase sebesar 15% termasuk dalam kategori kuat.

Berikut grafik indikator motivasi ekstrinsik pemain Hoki Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP dalam pelaksanaan latihan.

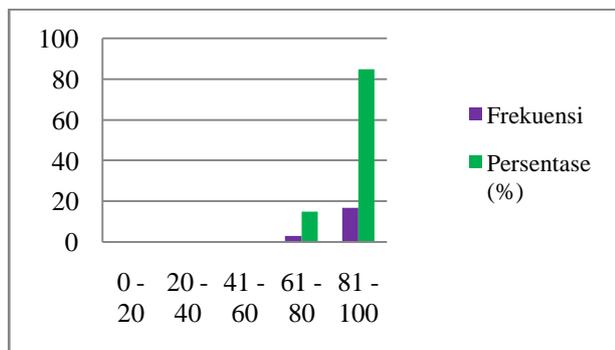


Diagram 2. Motivasi Ekstrinsik

### Tingkat Capaian Responden Variabel Motivasi

Tingkat capaian responden paling tinggi nilainya adalah pernyataan nomor 14 dengan total skor sebesar 96, nilai rata-rata sebesar 4,8 dan tingkat capaian responden sebesar 96% pada kategori sangat baik. Sedangkan pernyataan dengan nilai terendah adalah pernyataan nomor 38 dengan total skor 35, nilai rata-rata sebesar 1,75 dan tingkat capaian responden 35% pada kategori tidak baik.

Rata-rata skor per indikator variabel sebesar 76,6 % pada kategori cukup. Ini berarti motivasi pemain Hoki Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang dalam pelaksanaan latihan termasuk dalam kategori cukup dan perlu ditingkatkan lagi untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas tentang motivasi yang terdiri dari sub variabel motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik merupakan faktor yang mendukung dalam memotivasi pemain dalam latihan Hoki di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi pemain Hoki dalam mengikuti latihan. Pengambilan data di analisa dengan menggunakan statistik deskriptif. Berdasarkan temuan atau hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan tingkat

capaian motivasi pemain yang diperoleh dari 20 orang responden untuk motivasi yang terdiri dari dua sub variabel Intrinsik dan Ekstrinsik dengan 40 butir pernyataan adalah sebesar 76,6 % dan masuk pada kategori cukup.

Dari hasil penelitian gambaran motivasi intrinsik pemain Hoki Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP dalam pelaksanaan latihan secara keseluruhan berada dalam kategori cukup. bahwa motivasi dapat dilihat dari karakteristik pemain dalam latihan. Pemain yang memiliki motivasi tinggi dalam latihan menampilkan kegigihan yang besar dan keseriusan yang penuh terhadap latihan-latihan yang diberikan oleh pelatih. Jadi, sebagian pemain Hoki Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP yang mengikuti latihan Hoki karena keinginan yang ada dalam diri mereka memiliki tujuan sendiri

Dari hasil penelitian tingkat motivasi ekstrinsik gambaran pemain Hoki Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP dalam pelaksanaan latihan secara keseluruhan, pemain termasuk dalam kategori cukup. Motivasi ekstrinsik mempunyai peranan yang juga sangat penting bagi pemain. Jadi sebagian pemain Hoki Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP dalam pelaksanaan latihan Hoki karena ingin mendapat sesuatu yang diluar dari keinginan diri mereka untuk peningkatan olahraga Hoki yang dijalani pemain itu sendiri. Dari hasil penelitian gambaran tingkat motivasi mana yang lebih tinggi antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik pemain Hoki Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP dalam pelaksanaan latihan, menunjukkan bahwa motivasi intrinsik lebih tinggi dari pada motivasi ekstrinsik. Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2010:75) bahwa "Motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang". Hal ini rangsangan dari dalam diri sangat berpengaruh kepada pemain dalam pelaksanaan latihan di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Tinjauan Motivasi Pemain Hockey Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Dalam Pelaksanaan Latihan maka dapat ditarik kesimpulan: Tingkat capaian motivasi pemain dalam pelaksanaan latihan Hockey berada pada

klasifikasi cukup yaitu sebesar 76,6 %. Jadi setelah dilihat ternyata motivasi intrinsik dan ekstrinsik merupakan suatu hal yang berjalan secara bersamaan dan saling berhubungan. Jika kita tidak memiliki motivasi dalam melakukan sesuatu maka kita tidak akan bisa mengikuti latihan dalam olahraga Hockey. Jadi segala sesuatu yang kita kerjakan itu berdasarkan karena adanya motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yang kita miliki, dan begitu juga sebaliknya. Jadi setelah kita lihat ternyata gambaran tingkat motivasi pemain Hockey di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang berada pada klasifikasi cukup.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Depdiknas RI *Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta, Depdiknas
- Sardiman. A.M. 2010. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta : PT. raja Grafindo persada
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Psikologi Pendidikan*. <https://ardiapriliadi.wordpress.com/2014/11/17/konsep-motivasi/>. Diakses tanggal 29 November 2018[
- Syafruddin. 2012. *Ilmu Kepeleatihan Olahraga*. Padang: UNP PRESS.
- UNP, 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi/TA*